

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operational Variabel

Definisi operasional variabel menurut Sugiyono (2010,hlm,58) merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang tersebut. Sedangkan menurut Sunanto, (2005,12) variabel merupakan suatu atribut atau ciri- ciri mengenai suatu yang diamati dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat.

3.1.1 variabel bebas

Variabel sering disebut juga sebagai variabel *stimulus, predikotor, antecedent*. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*), pemodelan persamaan structural, variabel independen. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu metode Al-Barqi. Metode Al Barqi ini merupakan suatu metode yang mendalami dan memahami tata bahasa Arab dan pemberian makna dengan efektif dan efisien. Al Barqi mendalami dan membaca Al Quran dengan cepat. Aspek-aspek dalam membaca huruf hijaiyah menggunakan metode Al Barqi adalah sebagai berikut : 1) pengenalan huruf hijaiyah, 2) pengenalan bunyi huruf baris *kasrah,fathah,dhammah*. 3) pengenalan syakal tanwin, 4) pengenalan panjang- pendek , 5) pengenalan syakal tasydid, 6) pengenalan syakal sukun. Dalam penelitian ini aspek yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu pengenalan huruf hijaiyah dan pengenalan bunyi huruf baris yang baris *kasrah,fathah*, dan *dhammah*. Adapun langkah-langkah yang akan

Sri Rahmayani,2019

PENGUNAAN METODE AL BARQI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB TUT WURI HANDAYANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

diterapkan dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada metode Al-Barqi ini adalah sebagai berikut:

1. Fase Analitik A

- Guru mengucapkan/mengisyaratkan kata lembaga (struktur) pada halaman 1 lajur A, yaitu : ا ر د ج (tidak boleh dieja), siswa menirukan sampai hafal, untuk lebih menarik, siswa disuruh memejamkan mata, lalu ia mengucapkan kata lembaga dan menghafal.
- Siswa disuruh mengucapkan kata lembaga yang telah hafal tadi dan melihat papa tulis yang tersedia tulisan.
- Ketika anak mengucapkan kata lembaga (a-da-ra-ja), maka guru menunjuk pada suku-suku kata dari kata lembaga tersebut yang telah terpampang dipapan tulis.
- Begitu berulang-ulang, kadang-kadang cepat dan kadang-kadang lambat.

– Fase Analitik B

- kata lembaga dibagi dua, yaitu a-da dan ra-ja . Guru menunjukkan dua suku kata saja, yaitu a-da. Begitu berulang-ulang dan dibolak-balik, yaitu a-da, da-a dan seterusnya. Begitu pula dua suku yang lain, yaitu ra- ja, ja- ra.
- Kata lembaga dibagi menjadi tiap-tiap suku kata, yaitu : a, da, ra, dan ja.
- Untuk mematangkan anak , pada bunyi tiap-tiap huruf, yaitu a-a-a, da-da-da,ra-ra-ra,ja-ja-ja.
- Kata lembaga tersebut kemudia diberikan baris kasrah, fathah dan dhammah.misalnya ada-raja – i-di-ri-ji- u-du-ru-ju..

Sri Rahmayani,2019

PENGGUNAAN METODE AL BARQI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB TUT WURI HANDAYANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

3.1.2 variabel terikat/ Target behavior

Variabel ini sering disebut juga variabel output, kriteria, konsenkuen. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*). pemodelan persamaan structural, variabel independen disebut sebagai variabel indogen . Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan membaca huruf hijaiyah. Kemampuan membaca huruf hijaiyah dalam penelitian ini dapat diketahui dengan indikator anak mampu menyebutkan dan membedakan huruf hijaiyah (ا ب ت ث ج ح د خ ذ ر ز) dengan jelas dan benar.

Membaca merupakan aktivitas kompleks yang mencakup mental dan fisik. Aktivitas fisik yang berkaitan dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Oleh karena itu, menurut Crawley dan Mountain (dalam Somadayo 2011, hlm.6), membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafazkan tulisannya, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, dan metakognitif sebab proses visual membaca merupakan proses menterjemahkan symbol tulisan (huruf) ke dalam kata- kata lisan.

Anak tunarungu sangat membutuhkan keterampilan membaca hal itu karena indera masih bisa dioptimalkan adalah indera visualnya atau matanya. Dalam membaca anak tunarungu tidak hanya melafalkan dengan cara verbal tetapi juga dibantu dengan bahasa isyarat, demikian juga dengan menyebutkan. Dalam hal ini anak tunarungu tidak hanya menyebutkan secara verbal tetapi juga dibantu dengan bahasa isyarat.

Sri Rahmayani,2019

**PENGUNAAN METODE AL BARQI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK
TUNARUNGU DI SLB TUT WURI HANDAYANI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan rancangan eksperimen subjek tunggal (*single Subject Research*) dengan menggunakan desain A- B- A.

Menurut Krathwohl, (1997;7) dalam Syodih (2006: 57) mengemukakan bahwa “ penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bersifat *validation* atau menguji, yaitu menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel lain”. Data- data yang didapat dari penelitian kuantitatif berupa angka- angka dan analisis dalam menggunakan statistic deskriptif. Data-data tersebut berupa hasil tes dari pengujian penggunaan metode Al-Barqi untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak tunarungu.

Single Subject Research (SRR) atau lebih dikenal dengan penelitian subjek tunggal, yakni suatu metode penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada subjek tunggal atau lebih dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perlakuan atau intervensi yang diberikan secara berulang-ulang terhadap perilaku yang ingin dirubah dalam waktu tertentu, sedangkan desain tunggal yang dipakai adalah pola A-B-A yang terdiri dari tahapan kondisi A-1 (*baseline-1*), yaitu assessment awal mengenai kemampuan awal dalam menyebutkan huruf hijaiyah dan juga mengenal shakal (baris) *fathah, kasrah dan dhammah*. B (perlakuan), yaitu memberikan perlakuan atau intervensi menggunakan metode Al Barqi untuk mengajarkan peserta didik menyebutkan huruf hijaiyah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Fase Analitik A

Sri Rahmayani, 2019

PENGUNAAN METODE AL BARQI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB TUT WURI HANDAYANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

- Guru mengucapkan dan mengisyaratkan kata lembaga (struktur) pada halaman 1 lajur A, yaitu : ا ر د ج (tidak boleh dieja).
- Siswa disuruh mengucapkan/ mengisyaratkan kata lembaga yang telah hafal tadi dan melihat papan tulis yang tersedia tulisan.
- Ketika anak mengucapkan kata lembaga (a-da-ra-ja), maka guru menunjuk pada suku-suku kata dari kata lembaga tersebut yang telah terpampang dipapan tulis.
- Begitu berulang-ulang, kadang-kadang cepat dan kadang-kadang lambat.

2. Fase Analitik B

- kata lembaga dibagi dua, yaitu a-da dan ra-ja . Guru menunjukkan dua suku kata saja, yaitu a-da. Begitu berulang-ulang dan dibolak-balik, yaitu a-da, da-a dan seterusnya. Begitu pula dua suku yang lain, yaitu ra- ja, ja- ra.
- Kata lembaga dibagi menjadi tiap-tiap suku kata, yaitu : a, da, ra, dan ja.
- Untuk mematangkan anak , pada bunyi tiap-tiap huruf, yaitu a-a-a, da-da-da,ra-ra-ra,ja-ja-ja.
- Kata lembaga tersebut kemudia diberikan baris kasrah, fathah dan dhammah.misalnya ada-raja – i-di-ri-ji- u-du-ru-ju..

. A-2 (*baseline-2*), yaitu mengamati kembali kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan atau intervensi dengan memberikan evaluasi berupa lembar kerja siswa (LKS).

Sri Rahmayani,2019

PENGUNAAN METODE AL BARQI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB TUT WURI HANDAYANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

Perlakuan yang akan diberikan pada penelitian ini adalah berupa pembelajaran membaca huruf hijaiyah menggunakan metode Al Barqi dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak tunarungu:

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Meminta izin kepada kepala sekolah untuk penelitian di sekolah SLB Tut Wuri Handayani.
2. Menentukan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas VII di SLB Tut Wuri Handayani.
3. Melakukan A-1 (*baseline-1*) untuk mengetahui kemampuan awal dalam mengenal huruf hijaiyah.
4. Memberikan perlakuan B (behavior) untuk memberikan intervensi yaitu menggunakan metode Al Barqi untuk mengenal, membaca dan membedakan huruf hijaiyah.
5. Memberikan A-2 (*baseline-2*) yaitu evaluasi kembali kepada peserta setelah diberikan perlakuan/ intervensi.
6. Membandingkan antara A-1 dan A2 menentukan seberapa besar perbedaan yang muncul sebagai pengaruh dari Intervensi/ behavior yang telah diberikan.
7. Menganalisis data dengan statistik deskriptif yang akan disajikan dalam bentuk grafik.
8. Menarik kesimpulan

3.3 Subjek penelitian dan lokasi penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Sri Rahmayani, 2019

**PENGUNAAN METODE AL BARQI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK
TUNARUNGU DI SLB TUT WURI HANDAYANI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

Subjek penelitian ini akan dilakukan pada Z. Z ini merupakan salah satu siswa tunarungu di SLB Tut Wuri Handayani, Z mengalami tunarungu sedang yaitu 50 dB. Dalam sehari-hari Z berkomunikasi dengan teman-teman sekolahnya menggunakan bahasa isyarat. Berdasarkan hasil assessment yang dilakukan oleh peneliti dalam kemampuan bahasa ekspersif Z mampu mengungkapkan apa yang dia mau menggunakan gestur, bahasa isyarat, dan juga menulis. Sedangkan dalam bahasa reseptif anak sudah mengerti perintah yang diajukan oleh peneliti, misalnya peneliti menyuruhnya untuk duduk, menulis anak mampu melakukannya sesuai dengan perintah.

3.3.2 Lokasi Penelitian

penelitian ini akan dilaksanakan di SLB B Tut Wuri Handayani Cijerah, Bandung yang beralamat di perumahan Cijerah 1 blok 5 No. 45, kelurahan Cijerah, kecamatan Bandung Kulon, kota Bandung.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes, dengan cara peneliti memberikan pertanyaan kepada peserta didik, serta mengobservasi dan mengamati kemampuan peserta didik pada fase base line-1 (A1), pengamatan yang dilakukan yaitu pada kemampuan menyebutkan huruf hijaiyah dan juga menyebutkan huruf hijaiyah yang bersyikal *fathah, kasrah dan dhammah*. Data yang diperoleh kemudian diolah dan diberi intervensi (B) dan diamati kembali pada fase baseline -2 (A2).

Tes yang diberikan yaitu tes tentang huruf hijaiyah, berupa LKS (lembar kerja siswa) yang berdasarkan dengan instrumen. Kemudian setelah skor yang diperoleh dari hasil kerja siswa dibagi dengan skor maksimal dan dikali dengan 100. Hasil tersebut nantinya akan diolah lagi Sri Rahmayani, 2019

PENGUNAAN METODE AL BARQI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB TUT WURI HANDAYANI

menggunakan statistik deskriptif, yaitu bagian statistika yang membahas cara pengumpulan dan penyajian data, sehingga mudah untuk dipahami dan memberikan informasi yang berguna. Statiska ini hanya mereduksi, menguraikan atau memberikan keterangan suatu data, fenomena atau keadaan ke dalam beberapa besaran untuk disajikan secara bermakna dan mudah dimengerti, dalam bentuk grafik atau diagram.

Berikut langkah- langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian.

1. Membuat kisi- kisi instrumen penelitian

Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen. Dalam Sugiyono (2013: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik. Sebelum menentukan instrumen, terlebih dahulu peneliti membuat kisi-kisi instrumen, hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti membuat soal yang akan dikerjakan oleh peserta didik.

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator	Jumlah butir soal
----	----------	--------------	-----------	-------------------

Sri Rahmayani,2019

PENGUNAAN METODE AL BARQI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB TUT WURI HANDAYANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

1.	Kemampuan membaca huruf hijaiyah	Mengenal simbol-simbol huruf hijaiyah.	menyebutkan bunyi huruf hijaiyah dan sesuai dengan tulisan latinnya.	5
			menyebutkan bunyi tulisan latin yang sesuai dengan huruf hijaiyah	5
2		Membedakan simbol huruf-huruf hijaiyah yang sama	Memilih simbol huruf latin yang sama sesuai dengan pengucapan huruf hijaiyah	5
3		Membaca huruf hijaiyah bertanda baca (harakat) fathah, kasrah dan dhammah	Menyebutkan huruf hijaiyah yang berharakat fathah	5
			Menyebutkan huruf hijaiyah yang berharakat kasrah	5
			Menyebutkan huruf hijaiyah	5

Sri Rahmayani,2019

PENGUNAAN METODE AL BARQI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB TUT WURI HANDAYANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

			yang berharakat dhammah	
Jumlah total				30

2. Menyusun Instrumen Penelitian

Kisi-kisi yang telah dibuat kemudian dikembangkan menjadi instrumen penelitian. Berikut pengembangan kisi-kisi instrumen penelitian :

Tabel 3.2 Instrumen penelitian

Sub komponen	Indikator	Butir instrumen	Kisi-kisi soal	Jumlah soal
1. Mengenai simbol huruf hijaiyah	1. Menyebutkan bunyi huruf hijaiyah yang sesuai dengan tulisan latinnya	1. anak diminta untuk menyebutkan bunyi huruf hijaiyah (ب, ج, ت, ث, ')	A. Sebutkan bunyi huruf hijaiyah dibawah ini sesuai dengan tulisan latin. Contoh : (ج) ra' (ba/ ra'/ alif) 1. (').... (ba/ alif / tsa) 2. (ب).....(ta / ba /alif) 3. (ت).... (ta/ ba / tsa) 4. (ج)(alif / jim/ ba) 5. (ث)....(alif / tsa' / jim)	5

Sri Rahmayani,2019

PENGUNAAN METODE AL BARQI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB TUT WURI HANDAYANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

		2. anak diminta untuk menyebutkan bunyi tulisan latin yang sesuai dengan huruf hijaiyah (Ha', Kha, Dal, Dzal, Ra)	B. Sebutkan bunyi huruf latin yang sesuai dengan huruf hijaiyahnya. Contoh : alif ا (ح / ت / ا) 6. Dal.... (ر / د / ب) 7. Ha'.....(د / ر / ح) 8. Dzal ... (ح / ذ / ر) 9. Kha.....(ذ / ر / خ) 10. Ra.....(ر / د / خ)	5
2.Membedakan simbol huruf-huruf hijaiyah yang sama	Membedakan simbol huruf- huruf hijaiyah yang sama	Anak diminta untuk membedakan huruf – huruf hijaiyah yang sama simbolnya	C. sebutkan perbedaan huruf hijaiyah berikut ini. Contoh : ب dan ت a. bad an ta c. ja dan kha b. tsa dan ta d. ra dan za 11. ب dan ث a. ba dan tsa c. ra an zai b. ja dan kha' d. dal dan	5

Sri Rahmayani,2019

PENGUNAAN METODE AL BARQI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB TUT WURI HANDAYANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

			<p>dzal</p> <p>12. ذ dan د a. jim dan k ha c. ba dan tha' b. dzal dan dal d. tsa' dan tha'</p> <p>13. ح dan خ a. ba dan tsa c. ha' dan kha b. ra dan zai d. dal dan dzal</p> <p>14. خ dan ج a. ra dan qa c. ra dan zha b. jim dan kha d. ba dan tha</p> <p>15. ز dan ر a. jim dan kha c. ra dan zai b. dzai dan dal d. ba dan tsa</p>	
Membaca huruf hijaiyah bertanda	1. menyebutkan bunyi huruf	Anak diminta untuk menyebutkan bunyi huruf hijaiyah berharakat fathah.	D. Sebutkan bunyi huruf hijaiyah berharakat fathah berikut ini. Contoh :	5

Sri Rahmayani,2019

PENGUNAAN METODE AL BARQI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB TUT WURI HANDAYANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

<p>baca (harakat) fathah, kasrah dan dhammah</p>	<p>hijaiyah yang berharkat fathah</p>		<p>ا a. ba c. Tsa' b.da d. ja 16. ث a. Tsa' c. ha' b. ba d. ja</p> <p>ت 17. c. ja a.ta d. zha b. ba</p> <p>د 18. c.da a. ra d. fa b. ba</p> <p>ر 19. c. ja a. ba d. ra b. kha</p> <p>خ 20. c. ja a. kha d. ha' b. ba</p>	
	<p>2. Menyebutkan huruf hijaiyah yang berharkat kasrah</p>	<p>2. Anak diminta untuk menyebutkan bunyi huruf hijaiyah berharkat kasrah</p>	<p>E. sebutkan bunyi huruf hijaiyah berharkat kasrah berikut. Contoh : ا a. i c. ti b. bi d. tsi</p>	<p>5</p>

Sri Rahmayani,2019

PENGUNAAN METODE AL BARQI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB TUT WURI HANDAYANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

			<p>21. ا</p> <p>a. i c. ti</p> <p>d. bi d. tsi</p> <p>22. ب</p> <p>a. di c. ti</p> <p>b. bi d. ri</p> <p>22. ج</p> <p>a. khi c. ji</p> <p>b. ri d. di</p> <p>23. ح</p> <p>a. ri c. hi</p> <p>b. khi d. ji</p> <p>24. ذ</p> <p>a. dzi c. bi</p> <p>b. ri d. di</p>	
	3. Menyebutkan huruf hijaiyah yang berharkat dhammah	3. Anak diminta untuk menyebutkan bunyi huruf hijaiyah berharkat dhammah.	<p>F. sebutkan bunyi huruf hijaiyah yang berharkat dhammah berikut.</p> <p>Contoh :</p> <p>ب</p> <p>a. bu c. tsu</p> <p>b. tu d. du</p>	5

Sri Rahmayani, 2019

PENGUNAAN METODE AL BARQI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB TUT WURI HANDAYANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

			26. ا a. bu c. tu b. u d. ru	
			27. ب a. u c. ju b. bu d. ru	
			28. ث a. ru c. tu b. bu d. ju	
			29. ز a. su c. tu b. bu d. zu	
			30. ح a. u c. khu b. ru d. tu	

3. Menyiapkan format penilaian sebagaimana pedoman untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah.

Setelah data terkumpul akan dihitung dengan menggunakan rumus persentasi. Dalam Sunanto (2006,hlm.16) menyebutkan bahwa persentase digunakan oleh peneliti atau guru untuk mengukur perilaku dalam bidang akademik maupun sosial. Berikut rumus penggunaan persentase .

Sri Rahmayani,2019

PENGUNAAN METODE AL BARQI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB TUT WURI HANDAYANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{ skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan penilaian;

1. penilaian untuk butir soal no 1- 30
 - a. nilai 1 jika jawaban benar
 - b. nilai 0 jika jawaban salah

4. Uji Validitas

validitas merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Instrument yang memiliki validitas yang tinggi apabila butir-butir yang membentuk instrument tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrument. Instrument yang telah dibuat kemudian diuji validitasnya menggunakan uji validitas isi (*construct validity*) dengan pengujian berupa *expert judgement* dengan teknik penilaian oleh para ahli. Untuk menguji validitas butir- butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan dan dianalisis dengan analysis item. (Sugiyono.2012.hlm.182-183).

Para ahli yang melakukan *expert judgement* berjumlah tiga orang yang terdiri dari dua orang dosen dan satu guru. Berikut ahli yang melakukan *judgement* yaitu :

Penilai 1 : Drs.Ahmad Nawawi M.Pd

Sri Rahmayani,2019

PENGUNAAN METODE AL BARQI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB TUT WURI HANDAYANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

Penilai 2 : Dr. Sima Mulyadi, M.Pd

Penilai 3 : Agus Ahmad S.Pd

Format yang digunakan untuk *judgement* adalah format dikatomi, yaitu cocok dan tidak cocok. (Susetyo,2015,hlm.114)

$$\text{Persentase} = \frac{F}{\Sigma f} 100\%$$

Keterangan :

f = frekuensi cocok menurut penilai

Σf = jumlah penilai

(susetyo, 2015,hlm.116)

Hasil *expert judgement* yang telah dilakukan, jumlah presentase diperoleh adalah 100%. Menurut Susetyo (2015,hlm.116) mengatakan bahwa “ butir tes dinyatakan valid jika kecocokannya dengan indikator mencapai besar dari 50 %”. Berdasarkan hal tersebut, instrumen yang digunakan dapat dinyatakan valid. Penjelasan hasil uji validitas telampir. Berikut table uji validitas .

Table 3.3 Uji validitas isi kemampuan membaca huruf – huruf hijaiyah

Sri Rahmayani,2019

PENGUNAAN METODE AL BARQI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB TUT WURI HANDAYANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

Indikator	Kisi-kisi soal	C	TC
1.Menyebutkan bunyi huruf hijaiyah yang sesuai dengan tulisan latinnya.	<p>A. Sebutkan bunyi huruf hijaiyah dibawah ini sesuai dengan tulisan latin.</p> <p>Contoh : (ر) ra' (ba/ ra'/ alif)</p> <p>1. (ا).... (ba/ alif / tsa)</p> <p>2. (ب).....(ta / ba /alif)</p> <p>3. (ت).... (ta/ ba / tsa)</p> <p>4. (ج)(alif / jim/ ba)</p> <p>5. (ث)....(alif / tsa' / jim)</p>		
2.Menyebutkan bunyi huruf latin yang sesuai dengan huruf hijaiyah.	<p>B. Sebutkan bunyi huruf latin yang sesuai dengan huruf hijaiyahnya.</p> <p>Contoh :</p> <p>alif ا (ج / ت / ا)</p> <p>6. Dal.... (ر / د / ب)</p> <p>7. Ha'.....(د / ر / ح)</p> <p>8. Dzal ... (ح / ذ / ر)</p> <p>9. Kha.....(خ / ر / ذ)</p> <p>10. Ra.....(خ / د / ر)</p>		

Sri Rahmayani,2019

PENGUNAAN METODE AL BARQI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB TUT WURI HANDAYANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

<p>3. Membedakan simbol huruf- huruf hijaiyah yang sama.</p>	<p>C. sebutkan perbedaan huruf hijaiyah berikut ini.</p> <p>Contoh : ب dan ت</p> <p>a. bad an ta c. ja dan kha b. tsa dan ta d. ra dan za</p> <p>11. ب dan ث a. ba dan tsa c. ra an zai b. ja dan kha' d. dal dan dzal</p> <p>12. ذ dan د a. jim dank ha c. ba dan tha' b. dzal dan dal d. tsa' dan tha'</p> <p>13. ح dan خ a. ba dan tsa c. ha' dan kha b. ra dan zai d. dal dan dzal</p> <p>14. خ dan ج a. ra dan qa c. ra dan zha b. jim dan kha d. ba dan tha</p> <p>15. ز dan ر a. jim dan kha c. ra dan zai b. dzai dan dal d. ba dan tsa</p>		
--	---	--	--

Sri Rahmayani,2019

**PENGUNAAN METODE AL BARQI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK
TUNARUNGU DI SLB TUT WURI HANDAYANI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

<p>4. menyebutkan bunyi huruf hijaiyah yang berharkat fathah</p>	<p>D. Sebutkan bunyi huruf hijaiyah berharkat fathah berikut ini.</p> <p>Contoh : ا a. ba c. Tsa' b.da d. ja 16. ث a. Tsa' c. ha' b. ba d. ja</p> <p>17. ت a.ta c. ja b. ba d. zha</p> <p>18. د a. ra c.da b. ba d. fa</p> <p>19. ج a. ba c. ja b. kha d. ra</p> <p>20. ح a. kha c. ja b. ba d. ha'</p>		
<p>5. Menyebutkan huruf hijaiyah yang berharkat kasrah.</p>	<p>E. sebutkan bunyi huruf hijaiyah berharkat kasrah berikut.</p> <p>Contoh :</p> پ		

Sri Rahmayani,2019

PENGUNAAN METODE AL BARQI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB TUT WURI HANDAYANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

	<p>a. i c. ti b. bi d. tsi</p> <p>21. ل</p> <p>a. i c. ti d. bi d. tsi</p> <p>22. ب</p> <p>a. di c. ti b. bi d. ri</p> <p>22. ج</p> <p>a. khi c. ji b. ri d. di</p> <p>23. ح</p> <p>a. ri c. hi b. khi d. ji</p> <p>24. ذ</p> <p>a. dzi c. bi b. ri d. di</p>		
6. Menyebutkan huruf hijaiyah yang berharkat dhammah.	<p>F. sebutkan bunyi huruf hijaiyah yang berharkat dhammah berikut.</p> <p>Contoh : ذ</p> <p>a. bu c. tsu</p>		

Sri Rahmayani,2019

PENGUNAAN METODE AL BARQI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB TUT WURI HANDAYANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

	<p>b. tu d. du</p> <p>26. اُ a. bu c. tu b. u d. ru</p> <p>27. بُ a. u c. ju b. bu d. ru</p> <p>28. تُ a. ru c. tu b. bu d. ju</p> <p>29. زُ a. su c. tu b. bu d. zu</p> <p>30. حُ a. u c. khu b. ru d. tu</p>		
--	--	--	--

3.5 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui efek atau pengaruh intervensi terhadap perilaku sasaran yang ingin diubah (Sunanto,2006:65)

1. Analisis dalam kondisi

- Panjang kondisi

Sri Rahmayani,2019

PENGUNAAN METODE AL BARQI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB TUT WURI HANDAYANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

Panjang kondisi adalah banyaknya data dalam kondisi. Banyaknya data dalam suatu kondisi menggambarkan banyaknya sesi yang dilakukan dalam kondisi tersebut. Panjang kondisi atau banyaknya data dalam kondisi *baseline* dikumpulkan sampai data stabil dan arah yang jelas.

- Kecenderungan arah
Kecenderungan arah digambarkan oleh garis lurus yang melintasi semua data dalam suatu kondisi. Kecenderungan arah grafik (*trend*) menunjukkan perubahan setiap jejak data dari sesi ke sesi (waktu ke waktu). Ada tiga macam kecenderungan arah grafis yaitu meningkat, mendatar, dan menurun.
- Tingkat stabilitas (*level stability*)
Menunjukkan tingkat homogenitas data dalam suatu kondisi. Tingkat stabilitas data ini dapat ditentukan dengan menghitung banyaknya data yang berada dalam rentang 50% di atas dan di bawah *mean*.
- Tingkat perubahan (*level change*)
Tingkat perubahan menunjukkan besarnya perubahan data antara dua data. Tingkat perubahan merupakan selisih antara data pertama dengan data terakhir.
- Jejak data (*data path*)
Jejak data merupakan perubahan dari data satu ke data lain dalam satu kondisi. Perubahan data satu ke data berikutnya dapat terjadi tiga kemungkinan, yaitu menaik, menurun, dan mendatar. Jika sederetan data dalam satu kondisi kita telusuri jejak datanya dari yang pertama hingga terakhir secara umum rentetan data tersebut dapat disimpulkan menaik, mendatar, atau menurun.
- Rentang
Rentang dalam sekelompok data pada suatu kondisi merupakan jarak antara data pertama dan data terakhir. Rentang ini

Sri Rahmayani,2019

PENGUNAAN METODE AL BARQI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB TUT WURI HANDAYANI

memberikan informasi sebagaimana yang diberikan pada analisis tentang tingkat perubahan (*level change*).

2. Analisis Antar Kondisi

- Variabel yang diubah
Dalam analisis data antar kondisi sebaiknya variabel terikat atau perilaku sasaran difokuskan pada satu perilaku, artinya analisis ditekankan pada efek atau pengaruh intervensi terhadap perilaku sasaran.
- Perubahan kecenderungan arah dan efeknya
Perubahan kecenderungan arah grafik antara kondisi *baseline* dan intervensi menunjukkan makna perubahan perilaku sasaran (target behavior) yang disebabkan oleh intervensi. Secara garis besar perubahan kecenderungan arah grafik antar kondisi kemungkinannya adalah 1) mendatar ke menurun. 2) mendatar ke menaik. 3) mendatar ke mendatar. 4) menaik ke menaik. 5) menaik ke mendatar. 6) menaik ke menurun. 7) menurun ke menaik. 8) menurun ke mendatar. 9) menurun ke menurun. Adapun makna efeknya sangat tergantung pada tujuan intervensi.
- Perubahan kecenderungan stabilitas dan efeknya
Stabilitas data menunjukkan tingkat kestabilan perubahan dari sederetan data. Data dikatakan stabil apa bila data tersebut menunjukkan arah (mendatar, menaik, atau menurun) secara konsisten.
- Perubahan level data
Perubahan level data menunjukkan seberapa besar data berubah. Tingkat perubahan data antar kondisi ditunjukkan dengan selisih antara data terakhir pada kondisi pertama dengan data pertama pada kondisi berikutnya. Nilai selisih menggambarkan seberapa besar terjadi perubahan perilaku akibat pengaruh intervensi.

Sri Rahmayani,2019

PENGUNAAN METODE AL BARQI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB TUT WURI HANDAYANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

- Data tumpang tindih (*overlap*)
Data yang tumpang tindih antara dua kondisi adalah terjadinya data yang sama pada kedua kondisi tersebut. Data yang tumpang tindih menunjukkan tidak adanya perubahan pada kedua kondisi dan semakin banyak data yang tumpang tindih semakin menguatkan dugaan tidak adanya perubahan pada kedua kondisi. Hal ini memberikan isyarat bahwa pengaruh intervensi terhadap perubahan perilaku tidak dapat diyakinkan.
Langkah- langkah yang dilakukan dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut:
 1. Menskor hasil penilaian pada kondisi *baseline* -1
 2. Menskor hasil penilaian kondisi *treatment*/ intervensi.
 3. Menskor hasil penilaian pada kondisi *baseline* -2
 4. Membuat analisis dalam bentuk grafik garis dari data yang telah diperoleh.
 5. Membuat analisis dalam kondisi dan antar kondisi.

Sri Rahmayani,2019

**PENGUNAAN METODE AL BARQI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK
TUNARUNGU DI SLB TUT WURI HANDAYANI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

Sri Rahmayani,2019

**PENGGUNAAN METODE AL BARQI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK
TUNARUNGU DI SLB TUT WURI HANDAYANI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |